
MENINGKATKAN KESADARAN PENINGKATAN PERKEMBANGAN UMKM DI DESA LABANG KECAMATAN LABANG

Edi Bintoro¹, Ibrahim Ingga², Haris Sunarto Hasan³, Agda Laily Ahadiya⁴
^{1,2,3,4} Program Studi S1 Akutansi, Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya, Surabaya,
Jawa Timur
Email: edi.bintoro@ikbis.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh dosen dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Labang, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan. Metode yang diterapkan meliputi penyuluhan dan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM mengenai pengelolaan usaha, pemasaran, dan peningkatan kualitas produk. Kegiatan ini juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kesadaran berwirausaha sebagai upaya pemberdayaan ekonomi lokal. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pengembangan UMKM serta peningkatan aktivitas usaha yang berpotensi mendongkrak perekonomian desa secara berkelanjutan. Pendekatan yang dilakukan oleh dosen ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan UMKM di wilayah lain dengan karakteristik serupa

Peningkatan kesadaran dan perkembangan UMKM di Desa Labang, Kecamatan Labang, didukung melalui berbagai program hibah dan bantuan yang difasilitasi oleh dosen dan pemerintah daerah. Dosen memberikan hibah sebagai bagian dari pengabdian masyarakat, yang bertujuan mendukung pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas produk dan kemampuan pemasaran mereka. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Bangkalan secara aktif menyalurkan Bantuan Modal Usaha (BMU) berupa peralatan produksi kepada pelaku UMKM yang sudah berjalan produktif di wilayah Kecamatan Labang, termasuk Desa Labang

Kata kunci: : UMKM, Kesadaran, Teknologi Digital

PENDAHULUAN

Meningkatkan kesadaran dan perkembangan UMKM di Desa Labang, Kecamatan Labang, menjadi kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui program hibah antara kedua Institusi bisa memberikan dampak yang baik buat masyarakat, dosen berperan aktif dalam memberikan penyuluhan kesehatan dan bisnis kepada masyarakat, yang berdampak positif pada peningkatan kesadaran kesehatan sekaligus perkembangan UMKM di desa tersebut. Pendekatan ini meliputi pengecekan kesehatan, edukasi gizi, pola hidup sehat, serta pelatihan kewirausahaan yang membantu pelaku UMKM meningkatkan kualitas produk dan daya saing mereka. Selain itu, strategi pengembangan UMKM yang efektif mencakup koordinasi intensif dengan masyarakat, pemetaan potensi ekonomi desa, dan peningkatan akses teknologi

serta pelatihan keterampilan untuk meningkatkan produktivitas dan pemasaran produk lokal. Pemerintah desa juga dapat memfasilitasi akses modal, pembentukan kelompok usaha bersama, dan promosi produk melalui media sosial dan pameran. Semua upaya ini bertujuan menciptakan desa wirausaha (Entrepreneurs Village) yang mandiri dan mampu bersaing di pasar global, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, UMKM didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha, dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha besar. UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Menurut Tambunan (2012), UMKM merupakan usaha produktif yang dapat dijalankan oleh individu atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pengertian ini juga ditegaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 yang menyatakan bahwa UMKM adalah usaha yang memiliki kriteria tertentu berdasarkan kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan

Permasalahan UMKM di masyarakat Desa Labang Kecamatan Labang meliputi beberapa aspek utama. Pertama, rendahnya literasi digital dan keterbatasan akses teknologi menghambat pelaku UMKM dalam memanfaatkan pemasaran digital secara optimal, sehingga pemasaran masih banyak dilakukan secara konvensional. Kedua, pelaku UMKM sering menghadapi fluktuasi harga bahan baku dan produk yang tidak stabil, khususnya pada sektor perikanan dan kerajinan, yang berdampak pada ketidakpastian pendapatan. Ketiga, kurangnya pemahaman dan penerapan manajemen usaha yang baik, termasuk pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran, menjadi kendala dalam pengembangan usaha. Keempat, budaya kepengikutan (followership) pelaku UMKM yang belum optimal menyebabkan kurangnya kepatuhan terhadap saran dan pelatihan dari pemerintah atau lembaga terkait, sehingga pengembangan usaha menjadi terhambat. Selain itu, tantangan kesehatan dan risiko kerja juga mempengaruhi produktivitas pelaku UMKM yang bergerak di sektor perikanan.

Kurangnya pemahaman dan penerapan manajemen usaha yang baik, termasuk pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran, menjadi kendala utama dalam pengembangan UMKM di Desa Labang. Banyak pelaku UMKM masih belum menerapkan pencatatan keuangan secara sistematis, seringkali hanya mencatat barang masuk dan keluar tanpa laporan keuangan yang lengkap dan pengendalian yang efektif. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengelola arus kas, menentukan harga jual yang optimal, serta mengukur keuntungan secara akurat. Selain itu, pelaku UMKM cenderung mengabaikan pentingnya laporan keuangan karena tujuan pinjaman modal seringkali hanya mengandalkan agunan pribadi tanpa perlu laporan keuangan resmi. Di sisi pemasaran, keterbatasan pengetahuan tentang strategi pemasaran modern, terutama pemasaran digital, membatasi kemampuan UMKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan. Penggunaan media sosial dan marketplace sebagai sarana

pemasaran masih belum optimal, padahal hal ini sangat potensial untuk meningkatkan daya saing produk lokal.

Masyarakat Desa Labang di Kecamatan Labang memiliki peran aktif dalam pengembangan UMKM sebagai sumber penghidupan utama dan pendorong ekonomi lokal. Mereka terlibat dalam berbagai jenis usaha kecil dan menengah yang berfokus pada produk lokal, seperti kerajinan tangan, makanan khas, dan jasa. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), masyarakat mendapatkan pendampingan dalam peningkatan kualitas produk, pelatihan pemasaran digital, serta pembuatan logo dan kemasan yang menarik untuk memperkuat identitas usaha mereka. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan dan bisnis juga meningkat, berkat penyuluhan yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen. Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait berupa bantuan modal, pelatihan, dan fasilitasi pemasaran turut memperkuat semangat kewirausahaan warga desa. Secara keseluruhan, masyarakat Desa Labang menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengembangkan UMKM mereka, berupaya meningkatkan daya saing produk, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa yang berkelanjutan.

Kondisi masyarakat Desa Labang dalam UMKM menunjukkan dinamika yang cukup kompleks dan beragam. Sebagian besar masyarakat masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, perdagangan, dan jasa, dengan banyak yang memanfaatkan potensi lokal dan lahan yang ada untuk berwirausaha, termasuk menjadi pedagang kaki lima (PKL) di kawasan strategis seperti kaki Jembatan Suramadu. Mobilitas sosial yang meningkat pasca pembangunan Jembatan Suramadu membuka peluang baru bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha, namun juga membawa tantangan seperti persaingan usaha yang ketat dan masalah sosial.

METODE IMPLEMENTASI

Pendekatan ini melibatkan peneliti secara langsung dengan pelaku UMKM sebagai sasaran, memberikan pengetahuan, dan melakukan pendampingan dalam pembukuan sederhana berbasis teknologi. Setelah pendampingan, pelaku UMKM diharapkan mampu mengelola pembukuan sederhana secara. survei lingkungan masyarakat yang menjadi sasaran utama. alah satu permasalahan di Desa Labang Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan adalah kurangnya wawasan berharga kepada para pelaku UMKM di daerah tersebut mengenai cara maupun tahapan dalam memperluas jaringan konsumen dan menjaga eksistensinya melalui pemanfaatan digital marketing dalam memasarkan produknya, sehingga dapat meningkatkan penjualan produk UMKM yang mereka miliki.

Pemasaran Konvensional: Banyak pelaku UMKM di Desa Labang Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan masih menggunakan metode pemasaran konvensional yang tidak efektif dalam meningkatkan pendapatan. Hal ini berdampak pada daya saing produk lokal di pasar yang semakin kompetitif. Kurangnya Pengetahuan tentang **Teknologi:** Pelaku UMKM sering kali kurang memahami teknik pemasaran online

yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Ini menghambat kemampuan mereka untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan

HASIL PELAKSANAAN

Pembahasan mengenai peningkatan kesadaran dan perkembangan UMKM di Desa Labang, Kecamatan Labang, melalui hasil hibah dosen dapat dilihat dari peran strategis dosen dalam melakukan pengabdian masyarakat yang didanai hibah penelitian dan pengabdian. Hibah ini memungkinkan dosen untuk memberikan pelatihan, pendampingan, dan fasilitasi pengembangan UMKM berbasis potensi desa, seperti yang dilakukan di berbagai daerah melalui program serupa. Dosen memanfaatkan hibah untuk membantu pelaku UMKM dalam aspek branding, pembuatan logo produk, kemasan menarik, serta strategi pemasaran digital yang efektif. Misalnya, pelaksanaan pelatihan pemasaran digital dan pembuatan website e-commerce bagi UMKM kuliner di desa lain telah terbukti meningkatkan akses pasar dan daya saing produk lokal.

Pendekatan ini dapat diterapkan di Desa Labang untuk mendorong UMKM naik kelas dan memperluas pasar. Selain itu, hibah dosen juga digunakan untuk memberikan pelatihan manajemen usaha dan pengelolaan keuangan agar pelaku UMKM mampu mengelola usaha secara profesional dan berkelanjutan. Pendampingan berkelanjutan yang difasilitasi oleh dosen melalui hibah ini sangat penting untuk mengatasi kendala manajemen dan pemasaran yang selama ini menjadi hambatan utama UMKM di desa. Dengan dukungan hibah dosen, UMKM di Desa Labang berpotensi mengalami peningkatan signifikan dalam kesadaran berwirausaha, kualitas produk, dan pemasaran, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan dan mandiri.

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan kesadaran dan perkembangan UMKM di Desa Labang Kecamatan Labang dari hasil hibah dosen dapat dilakukan dengan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

Workshop Branding dan Identitas Visual Memberikan pelatihan pembuatan logo dan desain kemasan produk agar UMKM memiliki identitas yang kuat dan mudah dikenali oleh konsumen. Pelatihan ini membantu pelaku UMKM memahami pentingnya membangun citra usaha yang profesional untuk meningkatkan daya saing produk di pasar.



Pelatihan Pemasaran Digital Fokus pada pemanfaatan media sosial seperti WhatsApp Business, Facebook Marketplace, dan Google Maps sebagai sarana pemasaran digital. Pelatihan ini bertujuan memperluas jangkauan pasar UMKM dan meningkatkan daya saing produk lokal di era digital. Pendampingan dilakukan secara langsung agar pelaku UMKM dapat mengaplikasikan ilmu pemasaran digital secara efektif.



Pendampingan Manajemen Usaha dan Keuangan Memberikan bimbingan tentang pengelolaan keuangan sederhana, pencatatan usaha, dan strategi pemasaran yang tepat. Pendampingan berkelanjutan ini membantu pelaku UMKM mengelola bisnis secara profesional dan berkelanjutan, sekaligus mengatasi kendala dalam manajemen usaha.

Monitoring dan Evaluasi Setelah pelatihan, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk melihat perkembangan UMKM, memberikan solusi atas masalah yang muncul, dan memastikan penerapan ilmu berjalan optimal. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan ini merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat berbasis hibah dosen yang tidak hanya meningkatkan kesadaran berwirausaha tetapi juga memperkuat kapasitas UMKM di Desa Labang agar mampu bersaing dan berkembang secara berkelanjutan.

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan kesadaran dan perkembangan UMKM di Desa Labang Kecamatan Labang dari hasil hibah dosen merupakan langkah strategis yang mengintegrasikan aspek kesehatan dan bisnis secara simultan. Berdasarkan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dan dosen, pelatihan ini meliputi penyuluhan kesehatan, edukasi gizi, serta pelatihan kewirausahaan yang bertujuan meningkatkan kualitas produk dan kemampuan pemasaran UMKM lokal.

Menggunakan dana hibah untuk menyelenggarakan workshop pembuatan logo dan kemasan produk yang menarik, serta pelatihan pemasaran digital melalui media sosial dan marketplace, sehingga pelaku UMKM dapat memperluas pasar dan meningkatkan daya saing produk mereka. Pendampingan juga diberikan dalam pengelolaan manajemen usaha dan keuangan sederhana agar UMKM mampu mengelola usaha secara profesional dan berkelanjutan. Selain itu, pelatihan inovasi produk seperti diversifikasi olahan singkong menjadi keripik dengan berbagai rasa juga dilakukan sebagai upaya meningkatkan nilai jual dan kreativitas pelaku UMKM. Pendekatan ini membantu mengatasi dampak pandemi yang menurunkan daya beli masyarakat dan penjualan produk lokal. Monitoring dan evaluasi secara berkala

dilakukan untuk memastikan penerapan materi pelatihan berjalan efektif dan memberikan hasil nyata dalam peningkatan omzet dan kesadaran berwirausaha masyarakat Desa Labang. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan berbasis hibah dosen menjadi katalisator penting dalam mendorong perkembangan UMKM yang mandiri dan berkelanjutan di Desa Labang

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Meningkatkan kesadaran dan perkembangan UMKM di Desa Labang, Kecamatan Labang, merupakan langkah penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa. Melalui dukungan program hibah dosen, pelatihan, dan pendampingan yang terarah, pelaku UMKM dapat memperoleh pengetahuan manajemen usaha, pengelolaan keuangan, serta strategi pemasaran digital yang efektif. Peningkatan kualitas produk melalui branding dan inovasi juga menjadi faktor kunci dalam memperkuat daya saing UMKM di pasar lokal maupun digital. Kolaborasi antara dosen, mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat menjadi fondasi utama dalam menciptakan ekosistem UMKM yang mandiri dan berkelanjutan. Dengan kesadaran yang semakin meningkat, UMKM di Desa Labang tidak hanya mampu bertahan di tengah tantangan ekonomi, tetapi juga berkembang pesat, memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan desa secara keseluruhan. Oleh karena itu, upaya berkelanjutan dalam pembinaan, pelatihan, dan pendampingan harus terus dilakukan agar UMKM Desa Labang dapat terus maju dan berdaya saing tinggi di masa depan.

Selain itu, pembinaan rutin oleh pemerintah kelurahan dan kolaborasi dengan perguruan tinggi serta komunitas lokal memperkuat pemberdayaan UMKM secara berkelanjutan. Pengembangan branding dan pemasaran digital membantu UMKM memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk, sementara pelatihan dan pendampingan manajemen usaha meningkatkan profesionalisme pelaku UMKM. Meskipun masih terdapat tantangan seperti rendahnya kesadaran awal terhadap legalitas dan keterbatasan modal, upaya pembinaan yang terpadu dan berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan UMKM.

Saran

Secara keseluruhan, pembinaan UMKM berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan pelaku usaha mikro kecil menengah, memperkuat ekonomi lokal, dan mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif serta berkelanjutan. Bagaimana peningkatan pembinaan UMKM berdampak pada pertumbuhan ekonomi lokal? Apa tantangan utama yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas UMKM di kelurahan ini? Seberapa efektif program pemberdayaan masyarakat dalam mendukung pengembangan UMKM di Gunung Anyar Lor? Bagaimana kolaborasi antara pemerintah dan pelaku UMKM mempercepat peningkatan usaha mereka? Apa indikator keberhasilan yang digunakan untuk menilai keberlanjutan peningkatan pembinaan UMKM di sana?

DAFTAR PUSTAKA

- Ageing and health. (n.d.). Retrieved July 2, 2023, from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health>
- Analyzing the Impact of Digital Marketing on Sales Performance—Launched. (2023, February 21). <https://launchedtech.io/analyzing-the-impact-of-digital-marketing-on-sales-performance/>
- Chang, K.-S., Tsai, W.-H., Tsai, C.-H., Yeh, H.-I., Chiu, P.-H., Chang, Y.-W., Chen, H.-Y., Tsai, J.-M., & Lee, S.-C. (2017). Effects of Health Education Programs for the Elders in Community Care Centers –Evaluated by Health Promotion Behaviors. *International Journal of Gerontology*, 11(2), 109–113. <https://doi.org/10.1016/j.ijge.2017.03.009>
- Dolja-Gore, X., Byles, J. E., Tavener, M. A., Chojenta, C. L., Majeed, T., Nair, B. R., & Mishra, G. D. (2021). Estimating the effect of health assessments on mortality, physical functioning and health care utilisation for women aged 75 years and older. *PLOS ONE*, 16(4), e0249207. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0249207>
- Laporan-Riskesdas-2018-Nasional.pdf. (n.d.). Retrieved June 9, 2023, from <https://dinkes.kalbarprov.go.id/wp-content/uploads/2019/03/Laporan-Riskesdas-2018-Nasional.pdf>
- Maresova, P., Javanmardi, E., Barakovic, S., Barakovic Husic, J., Tomsone, S., Krejcar, O., & Kuca, K. (2019). Consequences of chronic diseases and other limitations associated with old age –a scoping review. *BMC Public Health*, 19, 1431. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7762-5>
- Nutrition as We Age: Healthy Eating with the Dietary Guidelines—News & Events | health.gov. (n.d.). Retrieved July 2, 2023, from <https://health.gov/news/202107/nutrition-we-age-healthy-eating-dietary-guidelines>
- Older individuals' views on their personal screening results for complex health problems: A qualitative study | BMC Primary Care | Full Text. (n.d.). Retrieved July 2, 2023, from <https://bmcpriamcare.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12875-020-01280-0>
- Svraka, E., Pecar, M., Jaganjac, A., Hadziomerovic, A. M., Kaljic, E., & Kovacevic, A. (2017). Physical Therapy in Elderly Suffering from Degenerative Diseases. *Materia Socio-Medica*, 29(4), 272–275. <https://doi.org/10.5455/msm.2017.29.272-275>